

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada BAB IV tentang komparasi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa antara metode Ummi di SDSI Al Farabi dan metode qiroati di MI Al Washliyah, maka penelitian ini disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari tes kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik yang belajar menggunakan Metode ummi rata-rata berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 6,38 hal ini bisa dilihat dari sampel 77 siswa. Sehingga penulis menarik kesimpulan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SDSI Al Farabi yang menggunakan Metode ummi berada pada tingkat sedang.
2. Hasil dari tes kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik yang belajar menggunakan Metode qiroati rata-rata berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 6,87 hal ini bisa dilihat dari sampel yang sama dengan metode ummi yaitu berjumlah 77 siswa, Sehingga penulis menarik kesimpulan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang menggunakan Metode qiroati di MI Al Washliyah berada pada tingkat sedang.
3. Dalam pengujian hipotesis komparasi kemampuan membaca al qur'an antara menggunakan metode ummi di SDSI Al Farabi dan metode qiroati di MI Al Washliyah menggunakan uji *t-test* adalah dengan ketentuan membandingkan  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$  dengan ketentuan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak, Hasil uji t-tes di tabel 4.10 menyatakan bahwa nilai  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $0,939 > 0,3378$  maka  $H_a$  diterima. Dari hasil perbandingan t tabel (0,939) dan t hitung (0,3378), dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ . Nah, ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara

kedua variabel tersebut. Karena tidak ada perbedaan yang signifikan, kita bisa berasumsi bahwa antara metode ummi dan

4. metode qiroati memiliki persamaan varian. Artinya, variabilitas atau perbedaan antara kedua metode tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian analisis uji *t-test* dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an antara Metode Ummi di SDSI Al Farabi dan Metode qiroati di MI Al Washliyah Perbutulan.

Perbandingan antara 2 metode yang dilakukan oleh peneliti yang dalam hal ini adalah metode ummi di SDSI Al Farabi dan MI Al Washliyah terdapat perbedaan yang signifikan karena hasil uji *mann whitney* menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an antara metode ummi dan metode qiroati.

Berdasarkan pemaparan kajian teori yang telah dijelaskan, maka penelitian ini mengungkapkan bahwa metode Ummi memberikan pendekatan yang mudah dipahami bagi pemula, selain itu aturan yang ditetapkan bagi lembaga melalui MOU sehingga dalam pelaksanaannya lebih fleksibel. Sementara metode Qiroati menekankan sistematisasi pembelajaran yang lebih terstruktur, peraturan yang tersusun demikian sistematis sehingga terkadang dalam penerapannya metode qiroati sering kali tidak fleksibel sehingga membuat lembaga Pendidikan yang menerapkan metode qiroati sering kali tidak sepaham.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian dan hasil pembahasan, ada beberapa saran yang perlu disampaikan:

1. Bagi lembaga Pendidikan pengguna metode membaca Al Qur'an.

Jika metode yang digunakan sudah cukup baik hasilnya, maka hendaknya lembaga pengguna metode membaca Al Qur'an tetap mempertahankan kualitas membaca Al-Qur'an siswanya baik metode ummi di SDSI Al Farabi maupun metode qiroati di MI Al Washliyah juga untuk selalu mempertimbangkan kemampuan guru dalam menyampaikan materi atau cara menguasai suasana di dalam kelas.

2. Bagi guru

Bagi guru pengguna metode membaca Al Qur'an baik metode ummi di SDSI Al Farabi maupun metode qiroati di MI Al Washliyah sebaiknya agar lebih tegas lagi dalam pembelajaran Al Qur'an sehingga siswa dapat mudah memahami materi hafalan yang disampaikan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebaiknya lebih dalam menggali lebih dalam dengan ikut serta dalam pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an baik metode ummi maupun metode qiroati.

